

## ABSTRAK

Pemimpin biasanya digambarkan sebagai laki-laki yang berkarakter kuat dan tegas, namun seiring dengan berkembangnya kebudayaan di dunia, perempuan juga memiliki kemampuan sebagai pemimpin. Hal ini tentu sangat bertolak belakang dengan pandangan klasik seorang pemimpin, dimana perempuan menggambarkan sosok yang memperlihatkan sifat-sifat yang hangat dalam hubungan personal, lebih suka berafiliasi dengan orang lain dari pada mendominasi dan muncul berbagai argumentasi tentang kelayakan perempuan untuk memimpin sebuah kelompok atau organisasi dimana sebagian besar sektor tersebut dikuasai oleh kaum laki-laki.

Seiring dengan berjalannya waktu, pemimpin perempuan dapat diterima di masyarakat. hal ini dikarenakan perempuan memiliki gaya kepemimpinan yang sedikit unik dan berbeda jika dibandingkan dengan pemimpin laki-laki.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbedaan dan persamaan gaya kepemimpinan pada laki-laki dan perempuan dimana menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eagly dan Johnson menyatakan bahwa gaya kepemimpinan laki-laki cenderung otokratik dan perempuan cenderung demokratik.

Penelitian pada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Barito Selatan bertujuan untuk mencari adanya perbedaan dan persamaan gaya kepemimpinan antara laki-laki sebagai pemimpin (Bupati) dengan perempuan sebagai pemimpin (Wakil Bupati), dimana menurut sudut pandang secara umum tentang gender terdapat perbedaan sifat antara laki-laki dengan perempuan.

Penelitian pada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Barito Selatan dilakukan dengan wawancara, observasi dan pemberian kuesioner kepada subyek beserta wawancara dengan bawahan subyek yang ditujukan untuk memperoleh data pendukung yang akan diperlukan untuk triangulasi.

Hasil dari penelitian didapatkan adalah bahwa subyek pemimpin laki-laki (Bupati) lebih cenderung memiliki gaya kepemimpinan otokratis sedangkan subyek pemimpin perempuan (Wakil Bupati) lebih cenderung memiliki gaya kepemimpinan demokratis.

Kata kunci: Gaya kepemimpinan dan Gender.